ANALISIS KESALAHAN PENGGUNAAN TANDA BACA PADA KARANGAN NARASI DALAM PEMBELAJARAN BAHASA INDONESIA SISWA KELAS IV SDN 39 BATILING

SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan

Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan Pada

Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar

STKIP Andi Matappa

Oleh:

KURNIA

920862060047

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR

STKIP ANDI MATAPPA

2024

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/sNumEviHhjmP2gEuI6RFDg

LEMBAR PENGESAHAN

Judul : ANALISIS KESALAHAN PENGGUNAAN TANDA BACA PADA KARANGAN NARASI DALAM PEMBELAJARAN BAHASA INDONESIA KELAS IV SDN 39 BATILING

Atas Nama Saudari :

Nama : Kurnia

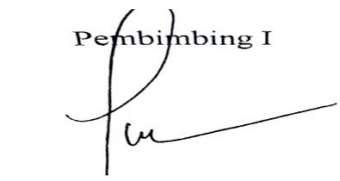
NIM : 92086206047

Program Studi : Pendidikan guru sekolah dasar

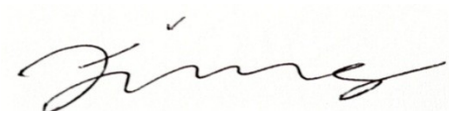
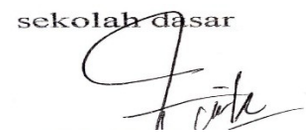
Setelah diperiksa/diteliti ulang, telah memenuhi syarat untuk diseminarkan.

Pangkajene, 2024

Disetujui Oleh :

Pembimbing I	Pembimbing II
	
A. ZAM IMMAWAN ALAM, S.H., S.Pd., M.H.	KHAERUN NISA TAYYIBU.,S.Pd.,M.Pd.

Diketahui Oleh :

Ketua STKIP Andi Matappa	Ketua Program Studi Pendidikan guru sekolah dasar
	
A. ZAM IMMAWAN ALAM, S.H., S.Pd., M.H.	FIRDHA RAZAK, S.Pd., M.Pd.

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/sNumEviHhjmP2gEuI6RFDg

PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI

Diterima oleh Panitia Ujian Skripsi Sekolah Tinggi Keguruan dan Ilmu Pendidikan (STKIP) Andi Matappa, sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan pada Oktober 2024.

Diketahui Oleh

Ketua Sekolah Tinggi Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Andi Matappa

A. ZAM IMMAWAN ALAM, S.H., M.H.

Dengan Susunan Panitia Ujian Sebagai berikut:

Ketua	: A. Zam Immawan Alam S.Pd M.P,d	(.....)
Sekretaris	: Khaerun Nisa'a Tayebu S.Pd M.Pd	(.....)
Penguji	: 1. Pattola Muhajir SE.,MM	(.....)
	: 2. Amrullah Mahmud. S.Pd.,M.Pd.	(.....)
Pembimbing	: 1. A. Zam Immawan Alam S.Pd M.P,d	(.....)
	: 2. Khaerun Nisa'a Tayebu S.Pd M.Pd	(.....)

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/sNumEviHhjmP2gEuI6RFDg

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : kurnia

NPM : 920862060047

Jurusan : Ilmu Pendidikan

Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Judul Skripsi : Analisis Kesalahan Penggunaan Tanda Baca Karangan Narasi Dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia Pada Siswa Kelas IV SDN 39 Batiling

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi yang saya tulis ini benar merupakan karya saya sendiri dan segala sesuatunya dikemudian hari adalah tanggungjawab saya sendiri. Apabila dikemudian hari ternyata isi skripsi ini baik sebagian maupun seluruhnya hasil tiruan atau duplikat, maka saya bersedia menerima sanksi atas perbuatan tersebut sesuai ketentuan yang berlaku.

Pangkajene, 19 Oktober 2024

Yang Membuat Pernyataan,

KURNIA

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/sNumEviHhjmP2gEuI6RFDg

MOTTO

“Allah tidak pernah menguji seorang hamba diluar batas kemampuannya”

(Q.S Al Baqarah : 286)

“Berjuanglah untuk diri sendiri walaupun gak ada yang tepuk tangan, kelak diri kita dimasa depan akan sangat bangga dengan apa yang diperjuangkan hari ini.”

Persembahan

Dengan mengucap rasa syukur kepada Allah SWT, skripsi ini saya persembahkan kepada :

1. Kedua orang tua saya yang telah memberikan dukungan, semangat, tenaga, pikiran maupun materi,serta do’a yang tiada henti untuk kesuksesan saya, karena tiada kata seindah lantunan do’a dan tiada do’a yang paling khusuk selain do’a yang tercapai dari orang tua saya.
2. Saudara-saudara saya dan keluarga tercinta yang selalu membantu dan memberi semangat untuk menyelesaikan skripsi ini
3. Dosen-dosen STKIP Andi Matappa, khususnya pada dosen pembimbing yaitu ibu Andi Aztrid Fitriani Alam, S,Pd.,M,Pd, dan ibu Kaerun NisaaTayyibu S.Pd., M.Pd yang telah banyak membantu dan membimbing saya dalam menyelesaikan skripsi ini.

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/sNumEviHhjmP2gEuI6RFDg

4. Teman-teman dan sahabat-sahabat yang namanya tidak saya sebutkan satu persatu, yang telah banyak memberi masukan ,semangat, dan arahan hingga akhirnya skripsi ini dapat terselesaikan.

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/sNumEviHhjmP2gEuI6RFDg

ABSTRAK

Kurnia, 2024. Analisis kesalahan penggunaan tanda baca pada karangan narasi siswa kelas IV SDN 39 Batiling.Skripsi dibimbing oleh A. Zam Immawan Alam, dan Khaerun Nisa Tayyibu Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar STKIP Andi Matappa.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis kesalahan penggunaan tanda baca siswa kelas IV SDN 39 Batiling. Masalah utama penelitian ini adalah faktor-faktor yang menyebabkan kesalahan penggunaan tanda baca siswa kelas IV SDN 39 Batiling.

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian yaitu deskriptif kualitatif dilakukan terhadap5 subjek penelitian yang merupakan siswa kelas IV SDN 39 Batiling. Pengumpulan data dengan menggunakan instrumen wawancara siswa, dan soal tes hasil belajar.Analisis data dengan melaluitahap reduksi data, penyajian data, dan kesimpulan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa kesalahan penggunaan tanda titik dan koma sering terjadi karena siswa tidak memberi tanda titik pada akhir kalimat pernyataan,kesalahan penggunaan tanda titik tersebut terjadi karena siswa tidak memberi tanda titik pada akhir kalimat pernyataan. Kesalahan penggunaan tanda koma disebaban karena siswa tidak menggunakan tanda koma diantara unsur-unsur dalam suatu pemerincian.Kesalahan penggunaan tanda hubung disebabkan karena tidak menggunakan tanda hubung untuk menandai bagian kata yang terpenggal oleh pergantian baris dan tidak meggunakan tanda hubung untuk menyambung unsur kata ulang.Kesalahan penggunaan tanda seru disebabkan karena siswa tidak menggunakan tanda seru untuk menandai kalimat setelah ungkapan atau pernyataan yang berupa seruan atau perintah. Adapun kesalahan penggunaan tanda Tanya disebabkan karena menggunakan tanda Tanya itu sendiri pada akhir kalimat pernyaaan,seharusnya menggunakan tanda titik.

Kata kunci: Kesalahan Penggunaan Tanda Baca, Karangan Narasi

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/sNumEviHhjmP2gEuI6RFDg

ABSTRACT

Kurnia, 2024. *Analysis of errors in the use of punctuation marks in the narrative essays of class IV students at SDN 39 Batiling Thesis supervised by A. Zam Immawan Alam and Khaerun Nisa Tayyibu Primary School Teacher Education Study Program STKIP Andi Matappa.*

This research aims to analyze errors in the use of punctuation marks by fourth grade students at SDN 39 Batiling. The main problem of this research is what are the factors that cause errors in the use of punctuation by fourth grade students at SDN 39 Batiling.

This research uses a type of research, namely descriptive qualitative research carried out on 5 research subjects who are class IV students at SDN 39 Batiling. Data collection uses student interview instruments and learning outcomes test questions. Data analysis uses the data reduction stage, data presentation and conclusions.

The results of the research show that errors in using periods and commas often occur because students do not put a period at the end of statement sentences. Mistakes in using periods occur because students do not put a period at the end of statement sentences. Errors in using signs. Commas are caused by students not using commas between elements in a breakdown. Mistakes in using hyphens are caused by not using hyphens to mark parts of words that are interrupted by line changes and not using hyphens to connect repeated word elements. Errors in using exclamation marks are caused by students not using exclamation marks to mark sentences after expressions or statements in the form of exclamations or commands. The error in using the question mark is caused by using the question mark itself at the end of a statement sentence which should use a period.

Keywords: errors in using punctuation. Narrative essay

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/sNumEviHhjmP2gEuI6RFDg

KATA PENGANTAR

Assalamu Alaikum Warahmaullahi Wabarakauh

Syukur Alhamdulillah penulis panjatkan kehadirat Allah SWT, yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya sehingga penelitian ini dapat diselesaikan dan dirampungkan sebagai persyaratan untuk menyelesaikan studi pada jurusan Ilmu Pendidikan STKIP Andi Matappa Pangkep.

Dalam penulisan skripsi ini tidak terlepas dari berbagai hambatan dan kesulitan yang pada dasarnya memberikan hikmah tersendiri bagi penulis, walaupun hanya berbekal kemampuan yang serba terbatas, namun tidak melemahkan semangat dijiwa untuk berusaha menyelesaikan skripsi ini.Penulis menyadari bahwa semasa kuliah sampai selesainya skripsi ini berkat bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu sepantasnya pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih setinggi-tingginya kepada :

1. Ibu Hj. Zaorah Zapan, S.Pd selaku Ketua Yayasan Matahari Matappa, yang telah menaungi kami dalam mengecap pendidikan yang penuh hikmah ini.
2. Bapak A. Zam Immawan Alam, S.H.,M.H. Selaku Ketua Sekolah Tinggi Keguruan dan Ilmu Pendidikan (STKIP) Andi Matappa.
3. Ibu Firdha Razak, S.Pd., M.Pd. selaku Ketua Program Studi Pendidikan guru sekolah dasar yang telah membantu dalam proses perkuliahan.
4. Ibu Andi Aztrid Fitriani Alam, S.Pd., M.Pd dan ibu Khaerun nisa tayyibu., S.Pd., M.Pd. Masing-masing sebagai pembimbing pertama dan kedua yang

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/sNumEviHhjmP2gEuI6RFDg

telah meluangkan waktunya untuk membimbing dan memotivasi penulis dalam penyusunan proses penelitian ini.

5. Bapak Amrullah Mahmud., S.Pd., M.Pd dan Andi yunarni yusri.,S.pd.,M.Pd selaku Validator I dan Validator II sekaligus penguji saya yang dengan tekun memberikan arahan dan petunjuk dalam melakukan penelitian.
6. Segenap Dosen dan Staf Tata usaha STKIP Andi Matappa, khususnya jurusan Pendidikan pedidikan guru sekolah dasar yang telah mendidik dan mengajarkan ilmunya.
7. Ibu Musdalifah, S.Pd., selaku kepala sekolah, SDN 39 Batiling beserta Staf dan guru-guru yang sangat memotivasi penulis dan memberikan dukungan yang tak terhingga.
8. Teristimewa diucapkan terima kasih dan penghormatan kepada Ayahanda dan Ibunda yang tercinta yang telah mengasuh, mendidik, memenuhi kebutuhan finansial, dan moril selama kuliah serta selalu memanjatkan doa yang tulus sehingga penulis dapat berhasil menyelesaikan studi.
9. Kepada sahabatku (24/7) Irmawati, Agustiana, Nurjannah, dan Putri yang selalu mendukung setiap keputusan yang peneliti ambil, dan selalu mengulurkan tangannya agar penulis bangkit kembali dan tidak terus berlarut dalam kesedihan,terimakasih selalu ada dan meluangkan waktunya menemani peneliti dalam setiap berproses.
10. Terakhir, terimakasih untuk diri sendiri,karena telah mampu berusaha keras dan berjuang sejauh ini. Mampu mengatur waktu,tenaga,pikiran hingga dapat menyelesaikan perkuliahan ini, mampu mengandalkan diri dari berbagai

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/sNumEviHhjmP2gEuI6RFDg

tekanan diluar keadaan dan tak pernah memutuskan untuk menyerah sesulit apapun proses penyusunan skripsi ini dengan menyelesaikan sebaik mungkin dan semaksimal mungkin. Ini merupakan pencapaian yang patut di banggakan untuk diri sendiri. Kepada mereka semua penulis tidak dapat memberikan apa-apa hanya mengucapkan terimakasih yang penulis dapat sampaikan. Semoga Allah SWT membalas semua kebaikan dan selalu melimpahkan rahmat dan hidayahnya kepada mereka semua. Pada akhirnya penulis menyadari bahwa skripsi ini masih banyak kekurangan, karena sebagai manusia biasa tentunya tidak luput dari kekhilafan, sehingga kritik dan saran yang bersifat membangun sangat penulis harapkan demi wawasan serta kesempatan dimasa mendatang. Aaminn .

Pangkep, 19 Oktober 2024

KURNIA

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/sNumEviHhjmP2gEuI6RFDg

DAFTAR ISI

LEMBAR PENGESAHAN	ii
PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI	iii
PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	iv
MOTTO	v
ABSTRAK	vii
ABSTRACK	viii
KATA PENGANTAR	ix
DAFTAR ISI	xii
DAFTAR GAMBAR	xiv
DAFTAR TABEL	xvi
DAFTAR LAMPIRAN	xvii
BAB 1 PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Fokus Penelitian	8
C. Tujuan Penelitian	8
D. Manfaat Hasil Penelitian	8
BAB II KAJIAN PUSTAKA,KERANGKA PIKIR	10
A. Penggunaan Tanda Baca	10
B. Karangan Narasi	19
BAB III METODE PENELITIAN	33
A. pendekatan dan Jenis Penelitian	33
B. Variabel dan Desain Penelitian	33

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/sNumEviHhjmP2gEuI6RFDg

C. Deskripsi Fokus 34

D. Lokasi dan Waktu Penelitian 34

E. Subjek Penelitian 34

F. Instrumen 35

G. Teknik Pengumpulan Data 36

H. Teknik Analisis Data 36

I. Pengecekan Keabsahan 37

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN 39

A. Hasil Penelitian 39

B. Pembahasan 62

BAB V KESIMPULAN 67

A. Kesimpulan 67

B. Saran 68

DAFTAR PUSTAKA 69

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/sNumEviHhjmP2gEuI6RFDg

DAFTAR GAMBAR

Nomor	Judul	Halaman
2.1	Kerangka fikir	26
3.2	Gambar Kompensional Analisis Model Interaktif	30
4.1	Gambar hasil analisis subjek 1 KPTT	36
4.2	Gambar hasil analisis subjek 1 KPTT	37
4.3	Gambar hasil analisis subjek 1 KPTK	37
4.4	Gambar hasil analisis subjek 2 KPTT	40
4.5	Gambar hasil analisis subjek 2 KPTK	41
4.6	Gambar hasil analisis subjek 2 KPTH	41
4.7	Gambar hasil analisis subjek 3 KPTT	44
4.8	Gambar hasil analisis subjek 3 KPTK	45
4.9	Gambar hasil analisis subjek 3 KPTS	46
4.10	Gambar hasil analisis subjek 4 KPTT	49
4.11	Gambar hasil analisis subjek 4 KPTK	49
4.12	Gambar hasil analisis subjek 4 KPTH	50

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/sNumEviHhjmP2gEuI6RFDg

4.13	Gambar hasil analisis subjek 5 KPTT	53
4.14	Gambar hasil analisis subjek 5 KPTS	54
4.15	Gambar hasil analisis subjek 5 KPTH	55
4.16	Gambar hasil analisis subjek 5 KPTT	55

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/sNumEviHhjmP2gEuI6RFDg

DAFTAR TABEL

Nomor	Judul	Halaman
3.1	Tabel jumlah siswa kelas IV SDN 39 Batiling Kategori	29

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/sNumEviHhjmP2gEuI6RFDg

DAFTAR LAMPIRAN

LAMPIRAN 1 LEMBAR VALIDASI INSTRUMEN PENELITIAN 67

a. Validasi Wawancara 68

b. Validasi Tes Hasil Belajar 70

LAMPIRAN 2 INSTRUMEN PENELITIAN 76

a. Pedoman Wawancara Siswa 77

b. Rubrik Penskoran Siswa 78

c. Karangan Narasi Siswa 85

LAMPIRAN 3 PERSURATAN 90

a. Lembar Pengesahan Judul 91

b. Surat Keterangan Pembimbing 92

c. Catatan Perbaikan Ujian Proposal 93

d. Surat Keterangan Perbaikan Ujian Proposal 94

e. Surat Keterangan Validasi Instrumen 95

f. Surat Izin Penelitian 96

g. Surat Keterangan Selesai Meneliti 97

DOKUMENTASI 98

RIWAYAT HIDUP 104

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/sNumEviHhjmP2gEuI6RFDg

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan hak setiap warga negara indonesia. Hal ini diatur dalam UUD 1945 pasal 1 ayat 1 yang berbunyi “setiap warga berhak mendapatkan pendidikan”.

Menurut Mudyahardjo (2016 : 11). Pendidikan adalah usaha sadar yang dilakukan oleh keluarga, masyarakat, dan pemerintahan, melalui kegiatan bimbingan, pengajaran dan latihan yang berlangsung di sekolah sepanjang hayat untuk mempersiapkan peserta didik agar dapat memainkan peranan dalam berbagai lingkungan hidup secara tepat di masa yang akan datang. Kualitas skil dan kemampuan seseorang sangat bergantung pada tingkat pendidikannya.Potensi tersebar dalam memajukan suatu negara baik dari segi ekonomi, industri, politik dan bidang-bidang lainnya adalah pendidikan.

Nur Islamiah (2021: 1) “Perubahan sebagai hasil dari proses belajar dapat di tunjukkan dalam berbagai bentuk seperti berupa pengetahuan, pemahaman, sikap, dan tingkah laku, kecakapan, kebiasaan, serta perubahan aspek aspek lain”.Pendidikan pada era sekarang sangatlah penting , untuk kemajuan generasi bangsa yang lebih baik . pendidikan adalah salah satu tolak ukur meningkatkan kualitas sumber daya manusia (SDM) yang unggul, semakin baik pendidikan yang di peroleh semakin baik pula kualitas sumber daya manusia (SDM) . Pendidikan selalu berkaitan dengan sekolah dan proses belajar mengajar. Belajar adalah salah satu proses yang ditandai dengan adanya perubahan pada diri seseorang.

Menurut Ki Hajar Dewantara, mendidik adalah menuntun segala kekuatan kodrat yang ada pada anak supaya mereka sebagai manusia dan sebagai anggota masyarakat dapat mencapai keselamatan dan kebahagiaan yang setinggi-tingginya.

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/sNumEviHhjmP2gEuI6RFDg

Pendidikan merupakan fenomena dan usaha manusiawi yang terselenggarakan dimanapun manusia ada dan berada.Pendidikan memegang peranan penting dalam perkembangan individu dan umat manusia secara keseluruhan dan dalam usaha membudidayakan manusia baik sebagai individu maupun sebagai masyarakat. Pendidikan merupakan proses seseorang dalam mengembangkan kemampuan sikap, dan bentuk-bentuk tingkah laku yang dihadapkan pada pengaruh lingkungan yang terpilih dan terkontrol (khususnya dari sekolah). Bahasa sebagai alat komunikasi, alat komunikasi memegang peranan penting dalam proses belajar berbahasa (pemerolehan bahasa) baik yang bersifat formal maupun nonformal.

Pendidikan di sekolah memiliki kontribusi yang besar terhadap pembentukan kemampuan dan pengalaman manusia.Fungsi sekolah yaitu mengembangkan kemampuan dan pembentukan watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa. Depertemen Pendidikan Nasional (Depiknas) mewujudkan setiap warga negara negara indonesia untuk bersekolah selama 9 tahun. Proses pendidikan memberikan kesempatan bagi seseorang agar dapat mengembangkan segala potensi yang mereka miliki. Potensi tersebut dikembangkan agar menjadi kemampuan yang semakin lama semakin meningkat baik aspek pengetahuan (kognitif), sikap (afektif), dan keterampilan (psikomotor).

Kuspitasari(2013 :1) “Berbahasa merupakan kegiatan yang selalu mengisi berbagai bidang kehidupan manusia, baik dalam bidang ekonomi, hukum, politik, dan pendidikan”. Dalam dunia pendidikan, khususnya bahasa indonesia, pelaksanaan pembelajaran berbahasa dikenal ke dalam empat aspek keterampilan

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/sNumEviHhjmP2gEuI6RFDg

berbahasa, yakni keterampilan: menyimak, membaca, berbicara dan menulis, salah satu keterampilan berbahasa yang harus dimiliki oleh peserta didik adalah keterampilan menulis, karena menulis merupakan suatu kegiatan yang produktif dan ekspresif. Jadi, dengan menulis seseorang dapat mengungkapkan atau mengespresikan diri dan perasaanya melalui suatu karya atau produk yang disebut tulisan.

Puspitasari (2014 : 1) “Menulis sebagai suatu keterampilan dalam berbahasa adalah suatu kegiatan penyampaian pesan dengan menggunakan bahasa tulis”. Salah satu aspek keterampilan berbahasa yang berkaitan dengan menulis, mengungkapkan ide, gagasan, pikiran, pendapat,dan perasaan adalah keterampilan dalam menulis karangan. Karangan adalah hasil perwujudan gagasan atau ide seseorang yang dituangkan dalam bahasa tulis dan mempunyai tujuan tertentu. Mengingat pentingnya sebuah keterampilan menulis maka hendaknya pendidik senantiasa mengajar dan memotivasi peserta didik untuk belajar, meningkatkan rasa ingin tahu,serta minat peserta didik untuk menulis. Analisis karangan dilakukan karena adalah suatu tulisan yang sering dijumpai, baik dalam situasi formal ataupun nonformal.Analisis karangan bertujuan agar kesalahan-kesalahan dalam menulis karangan bisa diketahui dan diperbaiki terutama kesalahan dalam penggunaan tanda baca sehingga bisa menghasilkan karangan yang lebih baik lagi.

Dalman (2015) pembelajaran keterampilan menulis dapat dilatih dengan berbagai bentuk, salah satunya keterampilan mengarang. Dalam membuat karangan, penulisan tanda baca dalam bahasa indonesia sangat penting dipahami oleh peserta didik. Penerapan penulisan tanda baca merupakan aturan-aturan yang

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/sNumEviHhjmP2gEuI6RFDg

laporan hasil observasi siswa kelas X SMA Negri 1 Pangkajenne Kabupaten Pangkep", hasil penelitian menunjukkan bahwa berdasarkan 15 tulisan siswa yang telah dianalisis, kesalahan terbesar pada penggunaan tanda baca yaitu pada penghilangan tanda koma diantara unsur-unsur dalam suatu perincian dengan presentase 73,91% dengan indikasi adanya ketidaktelitian dan ketidaktahuan dari diri siswa dalam penggunaan tanda koma.

Peneliti terdahulu juga pernah dilakukan oleh Irmawati, 2018 dengan judul skripsi "Analisis kesalahan penggunaan tanda baca pada teks biografi siswa kelas X SMA negeri 16 Makassar", hasil penelitian yang diperoleh menunjukkan bahwa kesalahan penggunaan tanda baca pada teks biografi siswa kelas X SMA negri 16 Makassar berjumlah 153 buah. Kesalahan penggunaan tanda baca yang ditemukan dalam karangan siswa meliputi; 61 data kesalahan penggunaan tanda titik, 82 data kesalahan penggunaan tanda koma, 2 data kesalahan penggunaan tanda hubung, 1 data kesalahan penggunaan tanda elipsis, 5 data kesalahan penggunaan tanda petik, 1 data kesalahan penggunaan tanda kurung dan 1 kesalahan penggunaan tanda garis miring. Jadi, kesalahan penggunaan tanda baca yang paling banyak dilakukan oleh siswa adalah kesalahan penggunaan tanda koma.

Kesalahan penulisan dan penggunaan tanda baca mungkin bukan hal yang terlalu rumit untuk diperbaiki.Namun, siswa kurang mampu memerhatikan hal tersebut.Kecenderungan mengganggap mudah segala sesuatu hal sudah menjadi kebiasaan.Namun pada kenyataannya Hal inilah yang menjadi faktor mengapa kesalahan tersebut sering terjadi. Berdasarkan uraian tersebut diatas, peneliti termotivasi untuk melakukan penelitian yang berjudul " Analisis kesalahan

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/sNumEviHhjmP2gEuI6RFDg

penggunaan tanda baca pada menulis karangan narasi pada siswa kelas IV SDN 39 Batiling “.

B. Fokus penelitian

Berdasarkan latar belakang diatas, maka diperoleh fokus penelitian yang akan diteliti yaitu“Faktor-faktor apakah yang menyebabkan kesalahan penggunaan tanda baca siswa kelas IV SDN 39 Batiling?

C. Tujuan penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengidentifikasi faktor-faktor penyebab kesalahan penggunaan tanda baca siswa kelas IV SDN 39 batiling?.

D. Manfaat penelitian

Dari hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat dari segi teoritis maupun manfaat praktis:

1. Manfaat Teoritis

Manfaat teoritis dalam penelitian ini adalah sebagai bahan informasi tentang kesalahan penggunaan tanda baca dan sebagai masukan dan penyempurnaan pengembangan pengajaran bahasa ditingkat sekolah dasar, khuhusnya pengajaran tanda baca dan keterampilan menulis siswa kelas IV SDN 39 Batiling.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi siswa

Dengan adanya penelitian ini,peserta didik dapat dengan mudah belajar mengenai penggunaan tanda baca pada teks narasi,sehingga pada saat mendapatkan tugas menulis berupa teks narasi siswa teribiasa memperhatikan tanda baca.

b. Bagi guru

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/sNumEviHhjmP2gEuI6RFDg

Sebagai masukan atau informasi untuk memperoleh gambaran yang lebih konkrit mengenai bentuk kesalahan penggunaan tanda baca terhadap pembelajaran pada teks narasi dalam pelajaran bahasa indonesia. Guru senantiasa mengingatkan dan terus memotivasi agar terbiasa menulis dan memperhatikan tanda baca.

c. Bagi sekolah

Sekolah dapat mengetahui potensi dan kemampuan pendidikannya terutama dalam hal pembelajaran bahasa indonesia sehingga dapat membenahi diri serta menyediakan sarana dan prasarana yang dapat menjadi media penunjang keberhasilan guru dalam melaksanakan tugas dan kewajibannya.

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/sNumEviHhjmP2gEuI6RFDg

BAB II

KAJIAN PUSTAKA DAN KERANGKA FIKIR

A. TANDA BACA

1. Pengertian Tanda Baca

Suharno (2021:17) Tanda baca merupakan bagian yang sangat penting dalam pembentukan kalimat bahasa indonesia .penggunaan tanda baca yang benar dan sesuai dengan kaidah akan menyebabkan korespendensi makna kalimat tersebut menjadi lancar dan terarah.Salah satu yang sering diabaikan orang dalam menulis adalah penggunaan tanda baca. Penggunaan tanda baca dalam sebuah tulisan dapat membantu pembaca untuk memahami pesan yang disampaikan oleh penulis.Dapat dibayangkan jika sebuah tulisan tidak menggunakan tanda baca, mungkin pembaca akan merasa bingung dan kesulitan karena tanda baca dalam sebuah tulisan itu berfungsi untuk membantu pembaca dalam memahami sebuah tulisan, penggunaan tanda baca dalam tulisan juga digunakan agar pembaca tidak salah paham dalam memahami makna sebuah tulisan. Tanda baca menurut Gani dan Fitriyah (dalam jurnal ilmiah Rajab 2017 :9)"Dapat membantu seseorang dalam memahami isi bacaan.

Dari uraian diatas dapat disimpulkan bahwa tanda baca merupakan tanda-tanda yang digunakan dalam tulisan seperti : titik,koma dll. Tanda baca digunakan untuk memahami bagian-bagian dari kalimat sehingga akan mempermudah pemahaman pembaca.

Penggunaan tanda baca dalam kegiatan menulis harus baik dan benar, untuk itu setiap siswa harus benar-benar memahami penggunaan baca dengan baik agar

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/sNumEviHhjmP2gEuI6RFDg

hasil tulisan yang di buatnya menarik untuk dibaca.Tanda baca disebut juga pungtuasi. Pungtuasi atau tanda bacatanda sebagai hasil usaha menggambarkan unsur-unsur suprasegmental itu tidak lain dari gambar atau tanda yang secara kongvensional disetujui bersama untuk memberikan kunci kepada pembaca terhadap apa yang ingin disampaikan kepada mereka (dalam skripsi Handayani Nasution,2013). Suparno dkk (dalam jurnal Nurmawati ,dkk2013 : 136)," mengemukakan bahwa tanda baca adalah tanda-tanda yang digunakan didalam bahasa tulis agar kalimat yang kita tulis dapat dipahami orang persis seperti yang kita maksudkan".

Tanda baca adalah simbol yang berhubungan dengan fenom (suara) atau kata dan frasa pada suatu bahasa, melainkan berperan untuk menunjukkan struktur dan organisasi suatu tulisan, dan juga intonasi serta jeda yang dapat diamati sewaktu pembaca dengan aturan tanda baca berbeda antarbahasa, lokasi,waktu dan terus berkembang.(Andi halimah). Tanda baca dalam kamus besar bahasa indonesia (KBBI) merupakan tanda yang dipakai dalam sistem ejaan (seperti titik,koma,titik dua,dan sebagainya). Jadi, dapat disimpulkan bahwa tanda baca adalah tanda atau simbol yang penting dalam sebuah bahasa tulis karena dapat membantu pembaca untuk memahami isi atau makna sebuah tulisan.Tanda baca dapat membantu pembaca untuk memahami sebuah tulisan karena tanda baca mempunyai makna tersendiri berdasarkan bentuknya masing-masing.

2. Fungsi Penggunaan Tanda Baca

Kemampuan menggunakan tanda baca pada kalimat bahasa indonesia tidaklah mudah. Salah satu penyebabnya adalah kebanyakan siswa tidak menyadari

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/sNumEviHhjmP2gEuI6RFDg

peran dan fungsi tiap tanda baca untuk memperlancar korespondensi kalimat dalam bahasa tulis. Untuk sampai pada taraf kemampuan yang diinginginkan siswa terlebih dahulu harus mengetahui bentuk-bentuk tanda baca yang ada dalam bahasa indonesia,seperti tanda titik,tandakoma, tanda titik dua DLL. Selain itu siswa juga harus mengetahui fungsi dari setiap tanda baca tersebut,kemudian barulah siswa dapat menggunakannya dengan baik dan tepat dalam setiap tulisannya.

Dalam pedoman Ejaan Yang Disempurnakan (EYD), yang digolongkan sebagai tanda baca adalah:

1.) tanda titik (.), berfungsi untuk menandai akhir kalimat berita,atau untuk keperluan singkatan,gelar dan angka-angka

2.) tanda koma(,), berfungsi untuk memisahkan anak kalimat atau hal-hal yang disebutkan dalam kalimat,juga untuk keperluan singkatan,gelar,dan angka-angka.

3.) tanda hubung (-), berfungsi untuk menghubungkan penggalan kata,kata ulang,rentang suatu nilai

4.) tanda tanya (?), berfungsi untuk melengkapi kalimat tanya.

5.) tanda seru (!), berfungsi untuk menegaskan,memberi peringatan bahwa kalimat yang tertanda seru tersebut perlu untuk diperhatikan.

Peneliti akan melihat kemampuan siswa dalam memahami penggunaan tanda baca dalam menulis teks narasi. Berbagai jenis tanda baca dalam pengajaran bahasa Indonesia telah dipaparkan oleh ahli dalam bidangnya. Penggunaan tanda baca dalam penulisan teks khususnya pada teks narasi wajib bagi siswa memahami dan

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/sNumEviHhjmP2gEuI6RFDg

5. Tanda koma digunakan sebelum dan/atau sesudah kata seru seperti o,ya,wah,aduh,hai,dan kata yang dipakai sebagai sapaan,seperti *Bu,dik atau nak.* Contohnya: Aduh, Saya lupa membawanya.
6. Tanda koma digunakan untuk memisahkan petikan langsung dari bagian lain dalam kalimat. Contohnya: Kata ibu,"kamu harus datang!"
7. Tanda koma digunakan diantara (i) nama dan alamat,(ii) bagian-bagian alamat, (iii) tempat dan tanggal,dan (iv) nama dan tempat wilayah atau negeri yang ditulis berurutan. Contohnya: Pangkep,26 september 2023.
8. Tanda koma digunakan untuk memisahkan bagian nama yang dibalik susunannya dalam daftar pustaka. Contohnya: Sugiarto,Eko.2017.KITAB PUEBI: *pedoman umum ejaan bahasa indonesia*. Yogyakarta:CV.ANDI OFFSET.
9. Tanda koma digunakan diantara bagian-bagian dalam catatan kaki atau catatan akhir. Contohnya: Eko Sugiarto,*KITAB PUEBI: pedoman umum ejaan bahasa indonesia* (yogyakarta : CV.ANDI OFFSET,2017),H.81.
10. Tanda koma digunakan diantara nama orang dan gelar akademik yang mengikutinya untuk membedakannya dari singkatan nama diri,keluarga atau marga. Contohnya: Dr.Fatimah,M,pd.
11. Tanda koma digunakan di muka angka persepuluhan atau diantara rupiah dan sen yang dinyatakan dengan angka. Contohnya: Rp. 10,60.
12. Tanda koma digunakan untuk mengapit keterangan tambahan atau keterangan aposisi yang sifatnya tidak membatasi. Contohnya: semua warga,baik anak-anak maupun orang tua, harus ikut dalam perayaan 17-an ini.

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/sNumEviHhjmP2gEuI6RFDg

kurang. Rata-rata kelima aspek adalah 1,4 (kurang). Permasalahan keterampilan menulis karangan narasis siswa adalah tidak mengetahui apa yang harus dimulai, kurangnya keaktifan membaca dan referensi membaca, kurangnya pengetahuan dalam aturan penulisan yang benar, dan permasalahan penggunaan bahasa. Sikap guru dalam mengatasi permasalahan keterampilan menulis karangan narasi siswa adalah dengan memberikan masukan kepada siswa yang salah dan menjelaskan yang benar kepada siswa.

B. Kerangka Fikir

Pembelajaran karangan narasi disekolah dasar masih perlu diperhatikan lagi, karena pada kenyataannya siswa masih kurang paham dan kesulitan terhadap apa yang harus dilakukan terutama pada penggunaan tanda baca. Tanda baca merupakan bagian yang sangat penting dalam pembentukan kalimat bahasa indonesia, penggunaan tanda baca yang benar dan sesuai dengan kaidah akan menyebabkan korespendensi makna kalimat tersebut menjadi lancar dan terarah. Penggunaan tanda baca dalam kegiatan menulis harus baik dan benar-benar memahami penggunaan tanda baca dengan baik agar hasil karangan yang dibuatnya menarik untuk dibaca.

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/sNumEviHhjmP2gEuI6RFDg

KESALAHAN PENGGUNAAN TANDA BACA PADA KARANGAN NARASI SDN 39 BATILING MASIH TINGGI

SISWA

1. Siswa tidak menggunakan tanda titik di akhir kalimat.
2. Siswa tidak menggunakan tanda koma diantara unsur – unsur dalam suatu pemerincian .
3. Siswa tidak menggunakan tanda hubung untuk menyambung kata ulang.
4. Siswa tidak menggunakan tanda Tanya diakhir kalimat sebagai penanada bahwa kalimat tersebut bukan kalimat pernyataan melainkan kalimat pertanyaan.
5. Siswa tidak menggunakan tanda seru diakhir kalimat sebagai tanda bahwa kalimat tersebut merupakan kalimat perintah.

GURU

1. Guru kurang memperhatikan penggunaan tanda titik diakhir kalimat pada karangan narasi siswa.
2. Guru kurang memperhatikan penggunaan tanda koma di antara unsur-unsur dalam suatu pemerincian kalimat.
3. Guru kurang memperhatikanpenggunaan tanda hubung sebagai menyambung kata ulang.
4. Guru kurang memperhatikan penggunaan tanda tanya diakhir kalimat sebagai penanda bahwa klimat tersebut bukan kalimat pernyataan melainkan pertanyaan.
5. Guru kurang memperhatikan penggunaan tanda seru diakhir kalimat sebagai tanda bahwa kalimat tersebut merupakan kalimat perintah.

indikator yang di berikan untuk mengurangi kesalahan penggunaan tanda baca

1. Alur (plot)
2. Penokohan
3. Latar (setting)
4. Titik pandang

Penggunaan tanda baca pada karangan narasi semakin baik, mengurangi kesalahan tanda baca.

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/sNumEviHhjmP2gEuI6RFDg

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Pendekatan kualitatif adalah suatu penelitian yang ditunjukan untuk mendeskripsikan dan menganalisis fenomena, peristiwa,aktivitas sosial,sikap kepercayaan, persepsi, pemikiran orang secara individual maupun kelompok. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan mendeskripsikan kesalahan penggunaan tanda baca.Penelitian ini bersifat mendeskripsikan karena berusaha menjelaskan bagaimana kesalahan penggunaan tanda baca dalam teks narasi siswa kelas IV SDN 39 Batiling.

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif. Moleong (2016) mengatakan bahwa “penelitian deskriptif merupakan data yang dikumpulkan adalah berupa kata-kata, gambar, dan bukan angka-angka.”Dalam penelitian ini berupaya untuk menganalisis teks narasi yang telah dibuat siswa, dengan melakukan analisis terhadap kesalahan penggunaan tanda baca.Oleh karena itu, metode deskriptif kualitatif ini dipandang sesuai untuk mengkaji dan menganalisis data.

B. Variabel dan Desain Penelitian

Variabel dan desain penelitian yang digunakan adalah kualitatif deskriptif.Desain ini merupakan rancangan yang menggambarkan variabel penelitian secara objektif. Peneliti dalam penelitian ini akan mengamati dan menganalisis secara mendalam terhadap objek penelitian guna menemukan

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/sNumEviHhjmP2gEuI6RFDg

kesalahan penggunaan tanda baca dalam teks narasi yang ditulis oleh siswa SDN 39 Batiling.

C. Deskripsi Fokus

Dalam penelitian ini berfokus pada penggunaan tanda baca ,Tanda baca adalah tanda yang digunakan dalam kebahasaan untuk membuat kalimat berupa tanda titik (.), tanda koma (,), tanda hubung (-), tanda tanya (?), tanda seru (!) di kelas IV SDN 39 Batiling.

Karangan narasi adalah karangan yang menceritakan proses kejadian suatu peristiwa dengan memperhatikan susunan kronologis dari waktu ke waktu,dan memiliki konflik disertai dengan fakta maupun rekaan atau fiksi.

D. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di SDN 39 Batiling yang berlokasikan di Kabupaten Pangkajenne dan Kepulauan.Tepatnya di Desa Taraweang KEC. Labakkang, Kabupaten pangkajenne dan kepulauan, Sulawesi Selatan.

Penelitian ini akan dilaksanakan pada semester ganjil tahun ajaran 2022/2023.

E. Subyek Penelitian

Subjek dari penelitian ini adalah kelas IV SDN 39 Batiling dengan masalah yang diteliti yaitu analisis kesalahan penggunaan tanda baca pada teks narasi.Jumlah seluruh siswa yang dijadikan subjek dalam penelitian ini berjumlah 11 orang di antaranya laki-laki berjumlah 2 orang, dan perempuan berjumlah 9 orang.

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/sNumEviHhjmP2gEuI6RFDg

Tabel 1.1 Jumlah siswa kelas IV SDN 39 Batiling

No	Jenis kelamin	jumlah
1.	perempuan	9
2.	laki-laki	2
Total	11	

F. Instrumen Penelitian

Menurut purwanto (2018) mengemukakan bahwa instrumen adalah alat yang digunakan untuk mengumpulkan data dalam penelitian. Instrumen atau alat penelitian dalam penelitian kualitatif adalah peneliti itu sendiri sebagai instrumen utama dan menggunakan beberapa instrumen tambahan yaitu:

1. Wawancara

Wawancara adalah pertemuan dua orang atau lebih untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab sehinggah dapat dikontruksikan makna dalam suatu topik tertentu. Metode wawancara yang digunakan dalam penelitian ini adalah wawancara mendalam (*indepth interview)*. Wawancara dalam penelitian ini ditujukan kepada guru kelas IV yang dapat dilakukan diruang kelas.

Pedoman wawancara, terdiri atas beberapa item pertanyaan yang ditanyakan langsung kepada narasumber untuk memperoleh informasi.Selain itu, peneliti juga menggunakan alat tulis dan alat perekam untuk mencatat hal-hal atau informasi yang disampaikan oleh narasumber saat melakukan wawancara.

2. Tes

Tes merupakan alat ukur data yang penting dalam sebuah penelitian.Tes adalah alat untuk mengumpulkan data prestasi belajar peserta didik.Dalam

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/sNumEviHhjmP2gEuI6RFDg

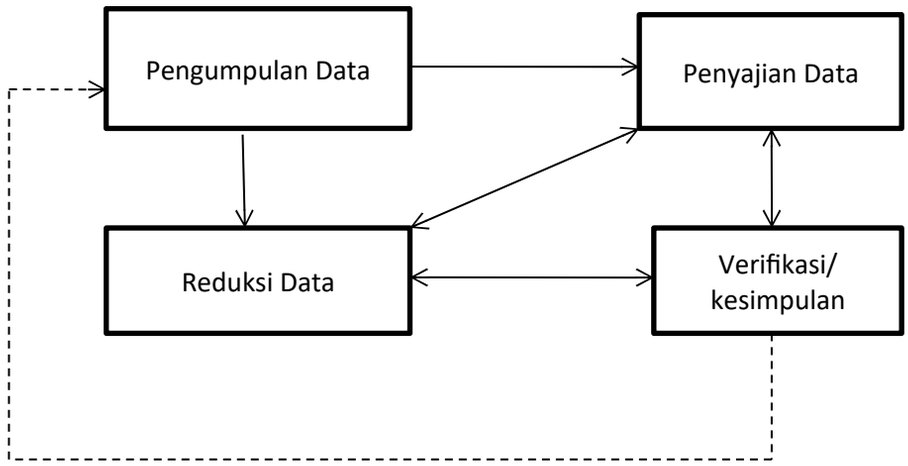
penelitian ini, peneliti menggunakan soal tes untuk mengukur pekerjaan siswa agar bisa diketahui apakah penelitian berhasil atau tidak

G. Teknik Pengumpulan Data

Pada penelitian ini teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu model analisis interaktif. Dimana dalam model analisis ini peneliti hanya mengambil tulisan atau karangan siswa kemudian mencatat kembali kesalahan dalam penggunaan tanda bacadan yang terakhir menyimpulkan.

H. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan merupakan model analisis interaktif.Dalam model analisis ini peneliti hanya mengambil tulisan atau karangan para siswa yang kemudian mengolahnya berdasarkan konsep Miles dan Huberman. Miles dan Huberman menyatakan bahwa kegiatan analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus-menerus hingga datanya mencapai titik jenuh berikut diuraikan beberapa tahapan dalam menganalisis data model interaktif ini, yaitu:



Gambar 3.2 Kompensional Analisis Model Interaktif (Sakiah et al., 2021)

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/sNumEviHhjmP2gEuI6RFDg

Tahapan analisis data yang dilakukan dalam penelitian ini yang mengacu pada model Miles dan Huberman, yaitu: (1) reduksi data (pengumpulan data). Menurut Sugiyono (2017) mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya; (2) penyajian data (data display).Miles dan Huberman (Sugiyono, 2017) mengatakan yang paling sering digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif.Penyajian data dilakukan agar lebih mudah memahami data yang diperoleh; (3) verifikasi/penarikan kesimpulan.Menurut Sugiyono (2017) kesimpulan dalam penelitian kualitatif adalah merupakan temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada.Sugiyono (2017) juga mengatakan temuan dapat berupa deskripsi atau gambaran suatu objek yang sebelumnya masih remang-remang atau gelap setelah diteliti menjadi jelas, dapat berupa hubungan kausal atau interaktif, hipotesis atau teori.

I. Pengecekan Keabsahan Data

Pemeriksaan terhadap keabsahan data pada dasarnya , selain digunakan untuk menyanggah balik yang dituduhkan kepada penelitian kualitatif yang mengatakan tidak ilmiah , juga merupakan sebagai unsur yang tidak terpisah dari tubuh pengetahuan penelitian kualitatif . Keabsahan data dilakukan untuk membuktikan apakah penelitian yang dilakukan benar - benar merupakan penelitian ilmiah sekaligus untuk menguji data yang diperoleh . Pada penelitian ini peneliti menggunakan uji kredibilitas untuk menguji keabsahan data . Uji kredibilitas data penelitian merupakan uji kepercayaan terhadap data hasil penelitian kualitatif menyatakan bahwa uji kredibilitas ini memiliki dua fungsi , yaitu untuk

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/sNumEviHhjmP2gEuI6RFDg

melaksanakan pemeriksaan sedemikian rupa Tingkat kepercayaan penemuan kita dapat dicapai dan untuk mempertunjukkan derajat kepercayaan hasil - hasil penemuan kita dengan jalan pembuktian terhadap kenyataan ganda yang sedang diteliti . Dalam penelitian ini , untuk uji kredibilitas oeneliti menggunakan Triangulasi . Triangulasi adalah sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara dan berbagai waktu . Terdapat tiga triangulasi dalam keabsahan data , yakni Triangulasi Sumber , Triangulasi Teknik dan Triangulasi Waktu . Namun , pada penelitian ini peneliti hanya menggunakan satu Triangulasi saja yaitu :

1. Triangulasi Waktu

Data yang dikumpulkan dengan teknik wawancara di pagi hari pada saat narasumber masih segar , akan memberikan data lebih valid sehingga lebih kredibel . Selanjutnya dapat dilakukan dengan pengecekan dengan wawancara, observasi atau teknik lain dalam waktu atau situasi yang berbeda . Bila hasil uji menghasilkan data yang berbeda , maka dilakukan secara berulang - ulang sehingga sampai ditemukan kepastian datanya . Validitas atau keabsahan data adalah data yang tidak berbeda antara data yang diperoleh oleh peneliti dengan data yang terjadi sesungguhnya pada objek yang telah disajikan dapat penelitian sehingga keabsahan data . dipertanggungjawabkan .

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/sNumEviHhjmP2gEuI6RFDg

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada hari senin tanggal 08 juni 2024, data dalam penelitian ini diperoleh dari karangan narasi terhadap 11 siswa dari kelas IV SDN 39 Batiling, peneliti mengambil subjek 5 siswa sebagai alat ukur untuk menganalisis faktor kesalahan dalam penggunaan tanda baca. Selain itu, peneliti juga melakukan wawancara,Setiap subjek akan diwawancarai satu persatu secara bergantian dan dilakukan secara berulang kali sehingga peneliti mudah menyimpulkan informasi yang dibutuhkan terkait kesulitan yang dialami .

Berdasarkan rumusan masalah penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi faktor-faktor penyebab kesalahan penggunaan tanda baca siswa kelas IV SDN 39 Batiling. Berdasarkan data penelitian ditemukan bahwa dalam karangan narasi siswa belum menggunakan tanda baca yang baik dan benar. Melalui analisis kesalahan penggunaan tanda baca dalam karangan narasi siswa , akan ditemukan data berkaitan penggunaan tanda baca dan faktor penyebab kesalahan sebagaimana yang dimaksud dalam penelitian ini. Dari hasil pengumpulan data ditemukan bahwa kesalahan penggunaan tanda baca dalam karangan narasi siswa siswa SDN 39 Batiling terdapat 5 kesalahan tanda baca, yaitu tanda titik (.), tanda koma (,), tanda hubung (-), tanda baca seru (!), dan tanda baca tanya (?).

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/sNumEviHhjmP2gEuI6RFDg

1. Faktor-faktor yang menyebabkan kesalahan penggunaan tanda baca siswa SDN 39 Batiling

Adapun pada penelitian ini dilakukan diruangan kelas IV SDN 39 Batiling dengan subjek 5 orang diantaranya yaitu : NIP, L, NAQB, MH, NA. Dengan permasalahan penggunaan tanda baca seperti kesalahan penggunaan tanda baca titik (.), kesalahan penggunaan tanda baca koma (,),kesalahan penggunaan tanda hubung (-), kesalahan penggunaan tanda seru (!), dan kesalahan penggunaan tanda tanya (?) dilihat dari hasil karangan siswa yang dijabarkan sebagai berikut:

a. Subjek penelitian atas nama NIP

NIP merupakan siswa kelas IV Sdn 39 Batiling yang memiliki permasalahan pada penggunaan tanda baca dilihat indikator karangan narasi yang diberikan untuk mengurangi kesalahan penggunaan tanda baca diantaranya: alur (plot), penokohan, latar (setting), dan titik pandang. karangan narasi yang dibuat oleh subjek pertama dengan tema yang telah ditentukan oleh peneliti, peneliti mengambil sebuah tema “Liburan”. Kemampuan menggunakan tanda baca pada sebuah karangan tidaklah mudah, salah satu penyebabnya kebanyakan siswa tidak menyadari peran dan fungsi tiap tanda baca. Peneliti akan menganalisis kesalahan pada penggunaan tanda baca yang dilakukan secara per subjek, ditemukan hasil wawancara yang dilakukan secara berulang sebanyak 3 kali dilakukan diruangan yang sama tepatnya di ruang kelas IV SDN 39 Batiling di waktu yang berbeda, peneliti melontarkan pertanyaan yang sama dengan subjek yang berbeda, kelas yang biasanya ramai,kali ini sengaja dibuat lebih tenang agar wawancara berjalan dengan lancar, peneliti ini akan mewawancarai beberapa

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/sNumEviHhjmP2gEuI6RFDg

siswa untuk mengetahui faktor yang menyebabkan kesalahan penggunaan tanda baca. Subjek pertama bernama Nur Indah Purnama yang akan diwawancarai.

Berikut adalah hasil wawancara dengan subjek pertama (S_1), ditemukan bahwa pemahaman tentang penggunaan tanda baca serta penggunaan tanda baca pada karangan narasi di SDN 39 Batiling

P : "*di tauji apa itu tanda baca?coba bede sebutkanki contohnya?* (apa kamu tau apa itu tanda baca? Bisa sebutkan beberapa contohnya?)

S_1 : *"iye kak, ku tauji, contohnya itu tanda baca titik, tanda baca koma, tanda baca seru sama tanda baca tanya"*

P : "*menurut ta kenapa itu tanda baca pentingki apalagi saat menulis cerita"?* (mengapa kamu pikir tanda baca penting saat menulis cerita?)

S_1 : *supaya dimengerti tulisan ka*

P : *"saat kamu menulis cerita, apakah kamu selalu menggunakan tanda baca?mengapa?"*

S_1 : "*iye kak, karena kalau tidak ada tanda bacanya nanti na baca teman ku tidak na tau ki maksudnya itu karangan yang ku bikin"* (iya kak, karena jika tidak menggunakan tanda baca teman yang lain tidak mengerti maksud dari karangan yang saya buat)

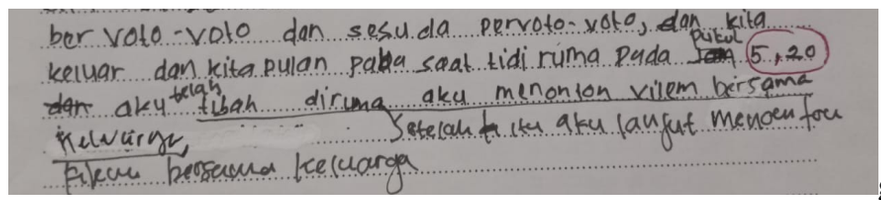
P : *" kira-kira tanda baca seperti tanda titik(.), sama tanda koma(,) di simpan dimana didalam karanganta?*

S_2: " *tanda titik (.) di simpan saat berhenti maki menulis, tanda koma (,) disimpan saat berhenti sejenak"*

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/sNumEviHhjmP2gEuI6RFDg

Sumber : data hasil penelitian (kurnia : 2024)

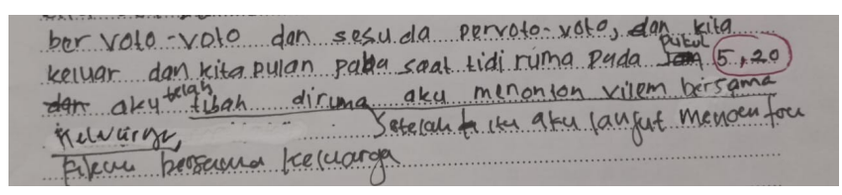
Subjek peneliti atas nama NIP ditemukan permasalahan pertama yaitu kesalahan pada penggunaan tanda titik (.).penggunaan tanda titik (.) digunakan diakhir kalimat yang bukan pertanyaan atau seruan, tetapi peneliti menemukan bentuk kesalahan pada karangan narasi $S_{1,}$ yaitu



ambar 4.1 Sumber : data hasil penelitian (kurnia : 2024)

Jenis kesalahan penggunaan tanda titik terdapat pada kalimat *setelah itu aku lanjut menonton film bersama keluarga*Penjelasan kesalahan pada kalimat tersebut, tidak menggunakan tanda titik setelah kata *keluarga* tujuannya untuk menandai kalimat tersebut merupakan kalimat akhir yang berupa pernyataan. Perbaikan alternatifnya *setelah itu aku lanjut menonton film bersama keluarga*.

Penggunaan tanda titik digunakan untuk memisahkan angka jam,menit,dan detik yang menunjukkan waktu atau jangka waktu tetapi peneliti menemukan bentuk kesalahan pada karangan narasi $S_{1,}$ yaitu

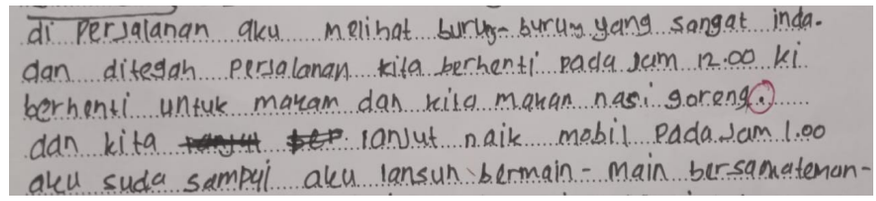


Gambar 4.2 Sumber : data hasil penelitian (kurnia : 2024)

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/sNumEviHhjmP2gEuI6RFDg

Pada gambar diatas Jenis kesalahan pada penggunaan tanda koma terdapat pada kalimat "*pada pukul 5,20 aku telah tiba di rumah"* penjelasan kesalahan pada penggunaan tanda koma terdapat pada pukul *5,20* kurang tepat seharusnya menggunakan tanda titk karena untuk memisahkan angka jam,menit, dan detik yang menunukkan waktu atau jangka waktu. Perbaikan alternatifnya "*pada pukul 5.20 aku telah tiba di rumah"*

Penggunaan tanda koma digunakan diantara unsur-unsur dalam suatu pemerincian atau pembilangan, tetapi peneliti menemukan bentuk kesalahan pada karangan narasi $S_{1,}$ yaitu


di perjalanan aku melihat buruk-buruk yang sangat inda-
dan ditegah perjalanan kita berhenti pada jam 12.00 ki
berhenti untuk makam dan kita makan nasi goreng.
dan kita ~~lanjut~~ ~~kep~~ lanjut naik mobil pada jam 1.00
aku suda sampai aku lansun bermain-main bersamateman-

Gambar 4.3 Sumber : data hasil penelitian (kurnia : 2024)

Pada gambar diatas Jenis kesalahan pada penggunaan tanda titik terdapat pada kalimat "*pada jam 12.00 kami berhenti untuk makan dan kita makan nasi goreng. Dan kita lanjut naik mobil"* penjelasan kesalahan pada penggunaan tanda titik terdapat pada setelah kata *goreng* kurang tepat seharusnya menggunakan tanda koma karena untuk tanda koma digunakan diantara unsur-unsur dalam suatu pemerincian atau pembilangan. Perbaikan alternatifnya "*pada jam 12.00 kami berhenti untuk makan dan kita makan nasi goreng, Dan kita lanjut naik mobil"*

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/sNumEviHhjmP2gEuI6RFDg

b. Subjek penelitian atas nama L

L merupakan siswa kelas IV Sdn 39 Batiling yang memiliki permasalahan pada penggunaan tanda baca dilihat indikator karangan narasi yang diberikan untuk mengurangi kesalahan penggunaan tanda baca diantaranya: alur (plot), penokohan, latar (setting), dan titik pandang. karangan narasi yang dibuat oleh subjek pertama dengan tema yang telah ditentukan oleh peneliti, peneliti mengambil sebuah tema "Liburan". Kemampuan menggunakan tanda baca pada sebuah karangan tidaklah mudah, salah satu penyebabnya kebanyakan siswa tidak menyadari peran dan fungsi tiap tanda baca. Peneliti akan menganalisis kesalahan pada penggunaan tanda baca yang dilakukan secara per subjek, ditemukan hasil wawancara yang dilakukan secara berulang sebanyak 3 kali dengan melontarkan pertanyaan yang sama kepada setiap subjek di ruang kelas IV SDN 39 Batiling, pada kelas yang biasanya ramai,kali ini sengaja dibuat lebih tenang agar wawancara berjalan dengan lancar, peneliti ini akan mewawancarai beberapa siswa untuk mengetahui faktor yang menyebabkan kesalahan penggunaan tanda baca. Subjek kedua bernama Lesti yang akan diwawancarai.

Berikut adalah hasil wawancara dengan subjek kedua(S_2), ditemukan bahwa pemahaman tentang penggunaan tanda baca serta penggunaan tanda baca pada karangan narasi di SDN 39 Batiling

P : "*di tauji apa itu tanda baca?coba bede sebutkanki contohnya?* (apa kamu tau apa itu tanda baca? Bisa sebutkan beberapa contohnya?)

S_2 : *"iye, seperti tanda baca yang digunakan terakhir tulisan itu tanda titik, ada juga tanda koma(,), tanda seru(!), sama tanda tanya(?)*

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/sNumEviHhjmP2gEuI6RFDg

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan pada fokus penelitian ini maka ditarik kesimpulan bahwa analisis penggunaan tanda baca karangan narasi dalam pembelajaran bahasa indonesia siswa kelas IV SDN 39 Batiling ini disebabkan beberapa faktor diantaranya siswa tidak mampu membedakan beberapa tanda yang bentuknya hampir sama seperti tanda titik (.), tanda koma (,), tanda seru (!), tanda hubung (-), dan tanda tanya (?). sehingga siswa masih sering mengalami kekeliruan dalam menggunakan tanda baca, apabila waktu untuk mengerjakan hampir habis maka siswa terburu-buru menulis dan kurang memperhatikan lagi ejaan yang tepat,termasuk penggunaan tanda baca.

Kesalahan penggunaan tanda titik adalah hal yang paling sering dilakukan oleh siswa. Hal yang menjadi penyebab kesalahan penggunaan tanda titik karena siswa tidak memberi tanda titik pada akhir kalimat yang bukan pertanyaan atau seruan. Kesalahan penggunaan tanda koma juga sering dilakukan oleh siswa, siswa menghilangkan atau tidak menggunakan tanda koma diantara unsur-unsur dalam suatu pemerincian. Tidak hanya itu,siswa juga tidak menggunakan tanda koma untuk mengapit keterangan tambahan dan penghilangan tanda koma untuk menghindari salah baca di belakang keterangan yang terdapat pada awal kalimat. Kesalahan tanda hubung juga sering dilakukan oleh siswa karena tidak menggunakan tanda hubung untuk menyambung unsur kata ulang. Kesalahan penggunaan tanda seru dilakukan karena siswa tidak menggunakan tanda seru

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/sNumEviHhjmP2gEuI6RFDg

yang digunakan setelah ungkapan atau pernyataan yang berupa seruan atau perintah. Kesalahan tanda tanya dilakukan hanya satu karangan siswa,siswa tidak menggunakan tanya tanya yang digunakan pada akhir kalimat tanya. Namun pada penelitian ini banyak kesalahan pada penggunaan tanda titik dan koma.

B. Saran

Berdasarkan simpulan yang telah dijelaskan. Ada beberapa saran yang diajukan oleh penulis, yaitu :

1. Bagi Guru hendaknya senantiasa melatih siswa dalam menulis karangan narasi agar dapat menggunakan tanda baca dengan baik.
2. Bagi siswa harus banyak membaca dan memahami cara penggunaan tanda baca. Siswa mengikuti arahan yang diberikan oleh guru dan lebih sering melatih keterampilan menulisnya.
3. Adapun kekurangan dari penelitian ini adalah kesulitan dalam membedakan jenis kesalahan karena beberapa faktor gaya penulisan atau perbedaan konteks, yang membuat sulit untuk memisahkan antara kesalahan yang benar-benar salah dan penggunaan yang dapat diterima dalam konteks tertentu.

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/sNumEviHhjmP2gEuI6RFDg

DAFTAR PUSTAKA

Abdullah, s. a., halimah, a., & alwi, b. m. (2021). analisis kesalahan penggunaan tanda baca dalam karangan peserta didik kelas v min 2 takalar. *jurnal ilmiah pendidikan madrasah ibtidaiyah*, *3*(2).

Abdullah, S. A., Halimah, A., & Alwi, B. M. (2021). analisis kesalahan penggunaan tanda baca dalam karangan peserta didik kelas v min 2 takalar. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Madrasah Ibtidaiyah*, *3*(2).

Akhida, I. (2018). Peningkatan kompetensi profesional Guru Mts DDI Padanglampe Kabupaten Pangkep Melalui Pelatihan Penulisan Karya Tulis Ilmia .JPPM (*Jurnal pengabdian pemberdayaan Masyarakat),* 2(2), 273-278 https://jurnalnasional.ump.ac.id/index.php/JPPM/article/view/2589

Chaer, Abdul. (2015). Sintaksis Bahasa Indonesia_(pendekatan proses). Jakarta:Rineka cipta.

Dalman. 2015. Ketrampilan Menulis. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada

Eko.2017.KITAB PUEBI : pedoman umum ejaan bahasa indonesia. Yogyakarta:CV.ANDI OFFSET.

Fitri, I. R., & Wahyuni, R. K. (2018). Analisis Penggunaan tanda baca pada teks narasi siswa kelas VII SMPN 2 KAPUR IX. *Deiksis*, *10*(03), 274-279.

Hadi, S. (2019).Problematik Pendidikan Bahasa Indonesia Kajian Pembelajaran Bahasa Indonesia pada Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan: Riset Dan Konseptual*, *3*(4),74-78.http://journal.unublitar.ac.id/pendidikan/index.php/Riset_Konseptual/article/view/108

Hasrianti, A. (2021). Analisis Kesalahan Penggunaan Tanda Baca dalam Karangan Peserta Didik. *Jurnal Onoma: Pendidikan, Bahasa, Dan Sastra*, *7*(1), 213-222.https://e-journal.my.id/onoma/article/view/618

http://eprintis.unm.ac.id./5976/1/SKRIPSI%20ILMIA%20RAJAB.pdf

http://jurnal.untad.ac.id/jurnal/index.php/JKTO/article/view/4113

Irmawati, I. (2018). Analisis Kesalahan Penggunaan Tanda Baca Pada Teks Biografi Siswa Kelas X Sma Negeri 16 Makassar (Doctoral dissertation, UNIVERSITAS NEGERI MAKASSAR).

Kuspitasari, E. S. (2013). Analisis Kesalahan Penggunaan Tanda Baca Pada Karangan Narasi Siswa Kelas Vii Smp Diponegoro 8 Rawalo (Doctoral dissertation, universitas muhammadiyah purwokerto).

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/sNumEviHhjmP2gEuI6RFDg

Mansyur, U. (2016). Inovasi pembelajaran bahasa indonesia melalui pendekatar proses. *RETORIKA: Jurnal Bahasa, Sastra, dan Pengajarannya*, *9*(2), 256786https://ojs.unm.ac.id/retorika/article/view/3806

Moleong, LexyJ. 2016. Metodologi Penelitian Kualitatif,Edisi RevisiBandung: PT. Remaja Rosdakarya.

Mulyati. 2015. Terampil BerbahasaIndonesia. Jakarta: Kencana.

Nurmawati, N., Barsandji, S., & Muhsin, M. (2017). Peningkatan KemampuanMenggunakan Tanda Baca Titik, Koma, dan Titik Dua dalam Kalimat dengan Menggunakan Metode Latihan Siswa Kelas IV SDN Atananga. *Jurnal Kreatif Online*, *3*(1).

PELAWI, D. V. B. (2020). Analisis Kesulitan Siswa Menggunakan Tanda Baca Dalam Menulis Paragraf Deskripsi Kelas IV SD NEGERI 105311 TAMBUNAN TAHUN AJARAN 2019/2020 (Doctoral dissertation, UNIVERSITAS QUALITY).Rif'ah, A. T. (2023). Kemampuan Menggunakan Tanda Baca Pada Teks Narasi Siswa Kelas V SDN 010 Blok B Kuala Cenaku.

Pratiwi, B. A. (2019). Analisis Kesalahan Penggunaan Tanda Baca Dalam Pembelajaran Bahasa Inggris Siswa. *SCHOOL EDUCATION JOURNAL PGSD FIP UNIMED*, *9*(4), 379-384.

Puspitasari, Yeti. (2014). Analisis Kesalahan Huruf Kapital dan Tanda Baca Pada Paragraf Deskriptif Siswa Kelas V SD Negeri Sampay Rumpin-Bogor. Jakarta: Fak. Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Syarif Hidayatullah.

Roselin, M. R., Arafik, M., & Rini, T. A. (2022).Analisis Kemampuan Siswa dalam Penggunaan Huruf Kapital dan Tanda Baca pada Teks Narasi Bahasa Indonesia Kelas V SD Gugus 7 Kecamatan Sukun Kota Malang. *Jurnal Pembelajaran, Bimbingan, Dan Pengelolaan Pendidikan*, *2*(2),89-95 http://journal3.um.ac.id/index.php/fip/article/view/2140

Sakiah, N. A., Nia, K., Effendi, S., Matematika, P., & Singaperbangsa, U. (2021). Analisis kebutuhan multimedia interaktif berbasis PowerPoint materi aljabar pada pembelajaran matematika SMP. 7(1), 39–48. https://doi.org/10.37058/jp3m.v7i1.2623

Sembiring, P. (2014). Analisis Teks Narasi Cerita Rakyat Asal Mula Danau Toba. *Jurnal Bahas*, *40*(91), 56-66.

Sugina, S. (2018).Analisis Kesalahan Berbahasa Karangan Narasi Siswa Kelas V Sekolah Dasar Negeri 01 Karangpandan Kabupaten Karanganyar Tahun Pelajaran 2015/2016. *Stilistika: Kajian Bahasa, Sastra, dan Pembelajarannya*, *4*(1).

Sugiyono. (2017). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitaif dan R&D. Bandung: Alfabeta

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/sNumEviHhjmP2gEuI6RFDg

Tarigan, G. H. (2013). Menulis Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa, Bandung: CV. *Bandung: Angkasa*.

Wijayanti, Sri Hapsari, dkk. (2014). Bahasa Indonesia: Penulisan dan Penyajian Karya Ilmiah. Jakarta: Rajawali Pers.

Zainurrahman. (2018). Menulis: Dari Teori Hingga Praktik (Penawar Racun Plagiarisme). Bandung: Alfabeta.

Zalukhu, M. C., & Zega, U. (2020).Analisis Kesalahan Berbahasa Dalam Kegiatan Seminar Proposal Penelitian Mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia Stkip Nias Selatan Tahun Akademik 2018/2019. *Jurnal Education And Development*, *8*(2), 271-271.https://jurnal.ulb.ac.id/index.php/eduscience/article/view/1446

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/sNumEviHhjmP2gEuI6RFDg

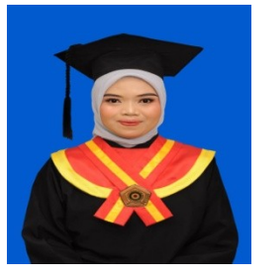






Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/sNumEviHhjmP2gEuI6RFDg

RIWAYAT HIDUP



KURNIA, Lahir di Kabupaten Pangkajene dan Kepulauan Sulawesi Selatan,Kec. Liukang Tupabbiring Utara, Tepatnya di Pulau Saugi pada tanggal 02 Januari 2002. Penulis ini merupakan anak terakhir dari tujuh bersaudara dari pasangan Baharu dan ibu Hasanah . Penulis pertama kali menempuh pendidikan di sekolah dasar di SDN 5/43 Pulau Saugi. Pada tahun ini juga penulis melanjutkan pendidikan di SMPN 3 Labakkang dan tamat pada tahun 2017. Kemudian melanjutkan sekolah menengah atas di SMA Negeri 4 Pangkep jurusan MIPA dan selesai pada tahun 2020, selanjutnya penulis melanjutkan studinya di salah satu perguruan tinggi swasta, tepatnya di STKIP ANDI MATAPPA Pangkep jurusan pendidikan guru sekolah dasar .

Segala puji bagi Allah yang telah memberikan daya kepada penulis, serta motivasi dari orang tua sehingga penulis mampu untuk terus menuntut ilmu dan terus berproses untuk menyelesaikan studi di STKIP ANDI MATAPPA, hingga akhirnya skripsi ini dapat diselesaikan, semoga dapat bermanfaat bagi sesama.

Sebagai penutup penulis mengucapkan terimakasih atas selesainya skripsi ini dengan judul " Analisis Kesalahan Penggunaan Tanda Baca Pada Karangan Narasi" yang Dilaksanakan di SDN 39 Batiling.

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/sNumEviHhjmP2gEuI6RFDg